

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).

##### 2. Sifat Penelitian.

Jika dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang sekarang ini terjadi atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 7

ada.<sup>2</sup> Selain itu penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) guna membantu melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh terdiri dari :

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian atau (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Data ini bisa berupa wawancara, angket, dan observasi yang akan dilakukan di Dinas Pasar Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui wawancara kepada narasumber. Yaitu :

- a. Sekertaris Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung.
- b. Kabid, Kabag, Kasi, KA UPT maupun para staf yang berwenang di Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung.

---

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2012, hal. 21

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 22

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. beberapa sumber data sekunder yang peneliti peroleh antara lain yaitu mengumpulkan data-data dari internet, jurnal, Al-Qur`an, Al-Hadist dan buku-buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini. Diantaranya Manajemen, Dasar-dasar Manajemen, Manajemen Kinerja, Pengukuran Kinerja, Manajemen Syariah dan lain sebagainya.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Terdapat beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi juga suatu cara yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung ke lokasi penelitian (Dinas Pengelolaan Pasar) untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup> Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan– pernyataan penelitian secara tertulis sesuai dengan dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.<sup>6</sup>

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.<sup>7</sup> Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

- |                  |      |   |   |
|------------------|------|---|---|
| a. Sangat Setuju | (SS) | : | 5 |
| b. Setuju        | (S)  | : | 4 |
| c. Netral        | (N)  | : | 3 |

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hal.58

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 142

<sup>6</sup> Emzir, *Op.cit.* hal. 60

<sup>7</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 72

- d. Tidak Setuju (TS) : 2  
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Keuntungan Skala Likert :

- 1) Memiliki banyak kemudahan : antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan tentang sifat/sikap, mudah diinterpretasikan.
  - 2) Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
  - 3) Luwes dan fleksibel: Peneliti bebas menetapkan jumlah pernyataan, demikian juga jumlah alternative jawabannya.
  - 4) Lazim dipakai dalam penelitian-penelitian.
3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Hal ini mengenai pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah instansi dinas pasar bandar lampung, tugas-tugas yang diberikan, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung dengan salah satu pegawai yang bekerja di dinas pengelolaan pasar bandar lampung.

---

<sup>8</sup> Sugiyon, *Op.cit*, hal. 138

#### 4. Dokumentasi.

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan yang lainnya. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibanding dengan teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara, observasi ataupun tes.<sup>9</sup>

### **D. Populas dan Sampel**

#### 1. Populasi

Yang dimaksud populasi bukan berarti penduduk seperti yang dimaksud didalam studi tentang kependudukan. Didalam metodologi Penelitian populasi adalah merupakan objek penelitian. Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.<sup>10</sup>

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh instansi/pegawai dinas pengelolaan pasar bandar lampung yang berjumlah 150.

---

<sup>9</sup> Albert Kurniawan, *Op.cit*, hal. 55

<sup>10</sup> *Ibid.* hal. 39

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup> Ada beberapa tehnik yang dilakukan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan =

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi keseluruhan

(e)<sup>2</sup> = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan

pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%).<sup>12</sup>

$$n = \frac{150}{1 + 150(10\%)^2} = 60 \text{ pegawai}$$

Untuk memudahkan penulis dalam mengambil jumlah sampel maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 pegawai.

## E. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dapat dilakukan dengan cara:

### 1. Editing Data

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Op.cit*, hal. 81

<sup>12</sup> Albert Kurniawan, *Op.Cit*. hal. 84

tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

## 2. Pengkodean Data

Pengkodean data adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan pengkodean data, jawaban-jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

## 3. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Dengan memasukan data dalam bentuk tabel kita akan mudah melakukan analisis. Pembuatan sebuah tabel sangat tergantung dari masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.

## **F. Analisis Data**

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y. Yang dimaksud pengaruh X terhadap Y yaitu pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Instansi. Sebelum penulis melakukan analisis regresi, maka penulis perlu melakukan uji persyaratan instrumen sebagai berikut:



## 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

### a. Validitas.

Validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.<sup>13</sup> Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikasi yang sebesar 0,05 atau sig 5% dan  $n=60$ , sehingga nilai r tabel adalah 0,254. Nilai r tabel dapat dilihat pada lampiran.

Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode komputerasi SPSS 21 dengan tehnik pengujian dengan rumus product moment karel person sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 188

<sup>14</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Pustakabarupress, Yogyakarta, 2015, hal. 108

Keterangan:

R = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

N = jumlah sample

$\Sigma X$  = jumlah skor x

$\Sigma Y$  = jumlah skor y

XY = skor rata-rata dari x dan y

b. Reliabilitas.

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Alat pengukur didasarkan pada perbandingan atau komparasi antara hasil-hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang pada sejumlah subyek yang sama.<sup>15</sup> Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

### G. Pembahasan Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Jadi hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Op.cit*, hal. 169-170

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 87

## 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya:<sup>17</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Instansi

a = Koefisien Konstanta

X = Implementasi Fungsi Manajemen

b = Koefisien Regresi

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Fungsi dari uji ( $R^2$ ) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisarannya antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

---

<sup>17</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hal. 160

### 3. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Implementasi fungsi manajemen mempengaruhi variabel dependen (Y) kinerja instansi.

Langkah-langkah pengujiannya:

Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ , Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara implementasi fungsi manajemen terhadap kinerja instansi.

$H_a$  = Ada pengaruh antara implementasi fungsi manajemen terhadap kinerja instansi.

Kesimpulan:

- a. Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hartono, *Op.Cit*, hal. 61